

ABSTRAK

Hemodialisa yang dilakukan dalam jangka panjang dapat menimbulkan perubahan dan ketidakseimbangan termasuk perubahan psikologis, fisik, dan spiritual. Perubahan psikologis yang terjadi yaitu rasa cemas akan penyakit yang dialaminya. Dan perubahan fisik yang terjadi pada pasien hemodialisa salah satunya adalah gangguan tidur, oleh karena itu diperlukan suatu strategi yang efektif, efisien dan mudah dilakukan untuk mampu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kualitas tidur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh terapi audio dzikir sholawat terhadap kecemasan dan kualitas tidur pasien hemodialisa.

Metode dalam penelitian ini kuantitatif dengan rancangan Pre-Experimental pendekatan one group pretest and posttest design. Populasi dalam penelitian ini pasien yang menjalani hemodialisa sebesar 30 pasien dengan besar sampel yang diambil 27 pasien. Menggunakan teknik simple random sampling. Variabel independen yaitu audio dzikir sholawat dan variabel dependen yaitu kecemasan dan kualitas tidur. Instrument penelitian menggunakan kuesioner, dan analisa data menggunakan Uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,005$

Hasil penelitian didapatkan hampir seluruhnya mengalami kecemasan ringan setelah diberikan audio terapi dzikir sholawat dengan p value 0.000. Dan pada hasil kualitas tidur menunjukkan setelah perlakuan didapatkan sebagian besar mengalami kualitas tidur baik dengan hasil p value $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang artinya ada perubahan setelah diberikan audio dzikir sholawat.

Terapi Audio dzikir sholawat efektif untuk menurunkan kecemasan dan meningkatkan kualitas tidur pada pasien hemodialisa. Diharapkan pasien yang menjalani hemodialisa dapat lebih baik meningkatkan perilaku hidup sehat agar kecemasan menurun dan kualitas tidur membaik.

Kata Kunci: Hemodialisa, Kecemasan, Kualitas Tidur, Audio Dzikir Sholawat